

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG TIMBANG BERAT BADAN ANAK DENGAN KEPATUHAN MENGUNJUNGI POSYANDU BALITA DI GAMPONG BLANG KOTA LANGSA TAHUN 2025

Debi Novita Siregar¹, Zuraida Syam², Rizki Ananda³, Feni Pitria⁴, Ratna Dewi⁵, Dewi Herawati⁶ Program Studi Kebidanan, Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia, Medan, 2025

ABSTRAK

Pemantauan pertumbuhan balita melalui penimbangan berat badan secara rutin merupakan upaya penting dalam pencegahan stunting dan gizi buruk. Namun, rendahnya tingkat kunjungan ke Posyandu masih menjadi kendala di beberapa wilayah, termasuk Gampong Blang, Kota Langsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang penimbangan berat badan anak dengan kepatuhan mengunjungi Posyandu balita.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 0–59 bulan di Gampong Blang, dengan jumlah sampel sebanyak 24 orang yang diambil menggunakan teknik total sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan cukup (45,8%) dan tingkat kepatuhan tinggi (75,0%) dalam mengunjungi Posyandu. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang penimbangan berat badan anak dengan kepatuhan mengunjungi Posyandu balita ($p\text{-value} = 0,006$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik pengetahuan ibu tentang pentingnya penimbangan berat badan anak, maka semakin tinggi kepatuhan mereka dalam membawa balita ke Posyandu. Diharapkan edukasi berkelanjutan dapat meningkatkan kesadaran ibu dalam memantau pertumbuhan anak melalui pelayanan Posyandu secara rutin.

Kata kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Penimbangan Berat Badan, Posyandu, Balita

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE OF CHILD
WEIGHT MONITORING AND COMPLIANCE IN VISITING THE
POSYANDU FOR TODDLERS IN GAMPONG BLANG
LANGSA CITY 2025**

*Debi Novita Siregar¹, Zuraida Syam², Rizki Ananda³, Feni Pitria⁴, Ratna Dewi⁵, Dewi
Herawati⁶ Program Studi Kebidanan, Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan,
Universitas Prima Indonesia, Medan, 2025*

ABSTRACT

Monitoring toddler growth through regular weight measurements is an essential effort to prevent stunting and malnutrition. However, low attendance rates at Posyandu remain a challenge in several regions, including Gampong Blang, Langsa City. This study aims to examine the relationship between mothers' knowledge of child weight monitoring and their compliance in visiting the Posyandu for toddlers.

This research used a quantitative method with a cross-sectional design. The population consisted of all mothers with children aged 0–59 months in Gampong Blang. A total of 24 respondents were selected using a total sampling technique based on inclusion and exclusion criteria. Data were collected using questionnaires and analyzed using the chi-square test.

The results showed that most mothers had moderate knowledge (45.8%) and a high level of compliance (75.0%) in visiting the Posyandu. Statistical analysis revealed a significant relationship between mothers' knowledge of weight monitoring and their compliance in attending the Posyandu for toddlers (p -value = 0.006).

In conclusion, the better the mother's knowledge regarding the importance of child weight monitoring, the more likely she is to comply with regular Posyandu visits. Continuous education is recommended to increase mothers' awareness of monitoring child growth through routine health services.

Keywords: Knowledge, Compliance, Weight Monitoring, Posyandu, Toddlers